



Vol. 02 No. 01 (2023) : 288-295

e-ISSN: 2964-0131  
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN MUTIARA SUNNAH

Tina Luvita Sari<sup>1</sup>, M Tamyis<sup>2</sup>, Umi Kulsum<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Tinaluvita12@gmail.com, <sup>2</sup>tamyism158@gmail.com,

<sup>3</sup>umikulsum2766@gmail.com.

### **Abstract:**

Discipline is obedience to respect and implement a system that requires people to comply with the decisions, orders and regulations that apply. The aim in this research is to find out how Islamic Education Management Planning in Improving Santri's Discipline at the Tahfidz Qur'an Mutiara Sunnah Islamic Boarding School Palembang. This study uses a qualitative descriptive research method. This research is a field research using observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use analysis in Islamic Education Management in Improving the Discipline of Santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Mutiara Sunnah. The field findings in this study are: the implementation of character education in PPTQ Mutiara Sunnah Palembang there are main competencies that are mastered by each teacher, namely; RPP regulates competency, curriculum implementation and evaluation. So, the implementation of character education for each lesson is through: making graduate competency standards (SKL) compiling standards (SK) compiling learning indicators, learning evaluation strategies implementing all of these improvements with supporting factors and limiting factors. Big meaning, has research implications that every teacher must have professionalism, good workers, fresh functions, and credible performance. That is, having the implementation of character education is education with aspects of building moral, (ethical-aesthetic), cognitive, feeling, and psychomotor action.

**Keywords:** *Management of Islamic Education, Santri Discipline.*

### **Abstrak:**

Kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Tujuan dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik

pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Adapun tehnik analisa data menggunakan analisa dalam Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Mutiara Sunnah. Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah :pelaksanaan pendidikan karakter di PPTQ Mutiara Sunnah Palembang ada kompetensi utama yang dikuasai oleh setiap guru yaitu; RPP mengatur kompetensi, implementasi kurikulum dan evaluasi. Maka, implementasi pendidikan karakter setiap pembelajaran melalui: membuat standar kompetensi lulusan (SKL) yang disusun standar (SK) disusun indicator pembelajaran, strategi evaluasi pembelajaran menerapkan semua perbaikan tersebut dengan factor pendukung dan faktor pembatas. Besar artinya, memiliki implikasi penelitiannya itu setiap guru harus memiliki profesionalitas, pekerja yang baik, fungsi segar, dan kinerja yang kredibel. Artinya, memiliki implementasi pendidikan karakter adalah pendidikan dengan aspek membangun moral, (etika-estetika), kognitif, perasaan, dan aksi psikomotorik.

**Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Kedisiplinan Santri.**

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Banyak indikator yang dapat dijadikan tolak ukur bagi keunggulan dan mutu suatu madrasah. Indikator-indikator tersebut antara lain adalah proses belajar mengajar yang ada di madrasah, kelengkapan sarana dan prasarannya, profesionalitas tenaga kependidikan atau sumber daya manusianya, prestasi akademik peserta didik dan kualitas manajemen madrasah. Proses Belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan.

Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Dari pemaparan tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, namun bukan berarti keberadaan unsur-unsur lain tidak begitu penting. Keberhasilan seorang guru dipengaruhi banyak faktor, terutama pengadaan alat-alat madrasah yang akan mendukung kelangsungan proses belajar mengajar.

Alat-alat pembelajaran seperti peralatan laboratorium, yang beranekaragam harga serta bentuknya, ada yang mahal serta langka dan juga ada yang murah serta mudah sekali dijumpai dipasaran perlu mendapatkan penanganan yang serius

s. (Kesamu Ayu, 2021) Tapis yangnya alat-alat ini kurang mendapat perhatian. Seperti misalnya ada spidol yang tintanya sudah hampir habis dan belum ada yang mau mengisi atau membelikannya, sehingga siswa sulit membaca tulisan dari guru yang ada di papan tulis. Hal seperti tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Melihat fenomena seperti tersebut di atas dapat ditarik benang merah bahwasanya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah - madrasah kita saat ini masih kurang baik. Padahal sebenarnya pengadaan alat-alat belajar itu tidak sulit, tetapi kadangkala pihak madrasah kurang memperhatikan unsur-unsur perencanaan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa mayoritas orang Islam Indonesia biasanya kurang teliti dalam memelihara alat-alat madrasah tersebut. Kelemahan dalam perencanaan serta kelemahan dalam pemeliharaan pasti akan menjadi hambatan bagi kelangsungan proses belajar mengajar di madrasah.

Kalau dianalisis ulang memang benar kalau orang Islam Indonesia masih dianggap konservatif dalam mengelola (mengatur) sarana dan prasarana pendidikan. Dalam arti manajemen sarana dan prasarana yang di dalamnya tercakup unsur pengadaan (perencanaan), pemeliharaan dan penghapusan, itu kurang diperhatikan. Para ahli pendidikan mengungkapkan bahwa pendidikan Agama Islam dikatakan bermutu (berkualitas) jika faktor pendukungnya juga berkualitas.

Secara konseptual-teoritis, kritik-kritik tersebut telah dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama di madrasah atau madrasah tahun 1994. Dalam GBPP kurikulum SD/MI, SLTP/MTs dan SMU/MA tahun 1994 misalnya, telah dijelaskan bahwa pendidikan agama dan umum harus dilaksanakan secara terpadu. Yakni keterpaduan pembinaan antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu Lingkungan Keluarga, Madrasah dan Masyarakat.

Serta keterpaduan antara pendidikan agama dan perkembangan IPTEK.

Untuk mewujudkan fungsi seperti itu di madrasah, maka para guru beserta seluruh civitas akademik di madrasah tersebut harus meningkatkan kualitas pembelajaran. (Salsabilah et al., 2021) Salah satunya dengan memperbaiki manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang selama ini masih kurang mendapat perhatian.

SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang ada di Kecamatan Batu Aji Batam. Keberadaan SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam menjadikan warga sekitar bangga, karena seiring dengan waktu madrasah tersebut telah memberi kontribusi yang cukup berarti bagi

masyarakat. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam cukup memadai. Jumlah yang cukup tersebut dikelola dengan baik sehingga SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam dapat menyajikan pembelajaran yang berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam. Fokus analisis data disini adalah mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam yaitu bangunan masyarakat dengan menggunakan dana swadaya masyarakat desa Kampung Menggala, dimana pada tahun 1997, Tepatnya pada bulan Maret tahun 1997 masyarakat membangun 3 unit bangunan .Sehubungan

dengan pembangunan ini maka pada awal tahun pelajaran 1997/1998 siswa/siswi MTs Negeri Menggala pada waktu itu belajar dengan menempati ruang SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Pada awal semester genap pada tahun pelajaran tersebut siswa/siswi SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam menempati Gedung Baru milik sendiri hasil bangunan dari PT.Sweet Indo Lampung. Pada tahun kedua berdirinya Madrasah tersebut yaitu tahun 1998 kembali Pemerintah Pusat membangun 3 unit gedung belajar dan pada tahun ketiga yaitu tahun 2000 juga membangun 3 unit gedung Belajar.

**1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Yang di Butuhkan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam**

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, variatif, efektif, efisiensi, dan inovatif. Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika sarana dan prasarannya bisa membawa kearah tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan standar kurikulum yang dipakai di madrasah tersebut. Sarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar contohnya: alat pelajaran seperti buku panduan guru, buku siswa, buku tulis, gambar-gambar, kompiuter, spidol, penghapus dan papan tulis. Alat peraga seperti globe, atlas, untuk menunjang pembelajaran Ilmu pengetahuan social (IPS). Alat praktek seperti boneka untuk praktek materi mengenai mandikan jenazah dan mensholat jenazah, dan di masa pandemi ini sangat dibutuhkan media hp untuk pelaksanaan belajar daring maka media pendidikan baik yang audio, visual dan audiovisual sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan seorang guru yang diberi kepercayaan di bidang urusan sarana dan prasarana

**2. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam**

Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu tidak direncanakan kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

**3. Hasil Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Urusan sarana dan prasarana pendidikan, beliau mengatakan bahwa dengan manajemen sarana

na Dan prasarana pendidikan yang telah dilakukan ternyata tidak sia-sia sebab dengan manajemen tersebut SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam memperoleh hasil yang cukup signifikan diantaranya:

**Data Prestasi Siswa SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam  
Tahun 2020/2021**

No	Ekstrakurikuler	Prestasi yang Diraih	Tingkat Prestasi	Tingkat Daerah
1.	Olahraga	Foli Bal Bulutangkis Lari Lempar lembing Bola Volly Bola Basket	Juara 2 Juara 2 Juara 1 Juara 1 Semi Final -	Kecamatan Kecamatan Kabupaten Kabupaten Kabupaten -
2.	Pramuka	Peserta Jembara	-	Kabupaten
3.	Bela diri	Pencak Silat	Juara 2	Kabupaten
4.	Seni Tari	-	-	-
5.	Baca Qur'an	-	-	-
6.	PMR	-	-	-
7.	Seni Musik	-	-	-

**Nilai Rata-Rata UAS Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**

KELAS	TAHUN	NILAI	TAHUN	NILAI
VII	2018/2019	7.17	2019/2020	7.59
VIII		7.89		7.00
IX		7.45		8.54

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sesuai dengan rumusan masalah peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

- a. Perencanaan pengadaan barang, kegiatan ini dimulai pada waktu sekolah mengadakan raker diawal tahun ajaran baru. Didalam rapat itu segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan di bahas denganmatang.
  - b. Pengadaan barang, pengadaan sarana yang tergolong sebagai media pembelajaran/alat peraga langsung dilakukan oleh guru bidang studi jadi mereka diberi wewenang oleh urusan sarana dan prasarana untuk membeli sendiri peralatan yang dibutuhkan dengan menyerahkan nota pembelian.
  - c. Pemeliharaan, Semua sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam di rawat dan dipelihara bersama-sama dengan dikoordinatori oleh seorang penanggung jawab. Sarana pendidikan yang bersifat umum seperti meja, kursi dan perabotan mubilair lainnya dikoordinasi oleh Urusan sarana dan prasarana.
  - d. Inventarisasi, kegiatan ini dilaksanakan oleh Urusan sarana dan prasarana dan dibantu oleh Kepala TU beserta staff.
  - e. Penghapusan, proses penghapusan sarana dan prasarana jarang sekali dilakukan di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam. karena prosesnya yang begitu rumit dan sangat panjang. Bahkan diperpustakaan SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam proses penghapusan terhadap, buku-buku lama tetap disimpan dan ditata rapi.
2. Proses Menejemen sarana dan prasarana pedidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam. Di dalam perencanaan jarang terjadi kendala karena sudah di laksanakan sesuai prosedur, namun masih ada beberapa hal yang menjadi kendala:
- a. Dalam pengadaan barang, sarana dan prasarana kendala yang sering di alami masalah pembiayaan.
  - b. Di pemeliharaan petugas yang memelihara belum bekerja maksimal dan pembiayaan yang masih kurang.
  - c. Belum adanya tenaga administrasi yang membidangi sesuai dengan kompetensinya.
  - d. Penghapuasan barang jarang dilakukan, karena prosesnya yang begitu rumit, sehingga terjadi penumpukan barang-barang lama di gudang.
- Maka kesimpulan akhir Melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam.Dan menuai hasil pembelajaran yang berkualitas.
3. Hasil peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui manajemen sarana dan prasarana.Adapun hasil yang diperoleh siswa dan guru dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah:
- a. Siswa

Prestasinya cukup memuaskan, seperti berhasil menjuarai berbagai macam lomba dalam bidang olahraga, begitu juga dalam bidang keagamaan, siswa dalam belajar lebih konsentrasi, kompetensi siswa dapat lebih meningkat, daya ingat siswa lebih kuat sehingga hasil belajar siswa pada akhir semester pun semakin meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitu juga minat siswa meningkat terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, terbukti dengan banyaknya peserta dalam kegiatan ekstra baca Al-Qur'an.

b. Guru

karena waktu yang dialokasikan pada mata pelajaran umum dan Agama di- sekolah sangat sempit maka guru dapat lebih pintar dan lebih maksimal dalam menjelaskan sebuah materi. Dengan ini semua tentunya akan membawa kearah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan, sesuai dengan kurikulum K13. Ketika tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal, maka dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat meningkat melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Kesamu Ayu, I. (2021). *Kegiatan Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Mathla ' Ul Anwar Bandar Lampung*. 1-28.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.